



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Maret 2023

1. [HOAKS] KPK Temukan Tiga Dokumen Terkait Korupsi Presiden Jokowi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) berhasil menemukan tiga dokumen terkait korupsi yang dilakukan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Faktanya, klaim yang menyatakan bahwa KPK berhasil menemukan tiga dokumen terkait korupsi yang dilakukan Presiden Jokowi adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ditemukan informasi KPK berhasil menemukan tiga dokumen terkait korupsi yang dilakukan Presiden Jokowi dalam unggahan video tersebut. Narator dalam unggahan video hanya membacakan artikel milik [fnn.co.id](https://www.fnn.co.id) yang memuat opini terkait pertanggungjawaban Presiden Jokowi dan Menteri Keuangan Sri Mulyani atas ditemukannya transaksi janggal senilai Rp300 triliun di Kementerian Keuangan. Adapun salah satu cuplikan video dalam unggahan video tersebut justru memuat pendapat pengamat politik Rocky Gerung agar Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD terus melanjutkan pembuktian terkait kejanggalan transaksi senilai Rp300 triliun di Kementerian Keuangan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/03/28/090952482/hoaks-kpk-temukan-tiga-dokumen-terkait-korupsi-jokowi?page=all#page2>
- <http://fnn.co.id/post/mega-skandal-korupsi-pajak-sri-widodojokowi-harus-bertanggungjawab>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Maret 2023

2. [HOAKS] Poster Donasi Kemanusiaan ACT untuk Palestina



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dan Twitter mengenai donasi kemanusiaan untuk masyarakat Palestina. Poster itu menggunakan logo Yayasan Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang saat ini menghadapi kasus penggelapan dana bantuan sosial. Poster ini juga memuat foto pendakwah Hilmi Firdaus.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), narasi yang beredar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Terkait poster tersebut, Hilmi Firdaus melalui akun Twitter resminya menyampaikan klarifikasi bahwa fotonya yang digunakan dalam poster tanpa izinnya. Sebagai informasi, sejak Juli 2022 Yayasan ACT telah menutup kantor dan penutupan tersebut merupakan ketentuan dari pemerintah karena adanya pencabutan izin Penyelenggaraan Pengumpulan Uang dan Barang (PUB) dari Kementerian Sosial.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/03/29/133100882/-hoaks-poster-donasi-act-untuk-palestina?page=1>
- <https://twitter.com/Hilmi28/status/1639841940735922179?cxt=HHwWhsDQ1dHj8cEtAAAA>



KOMINFO

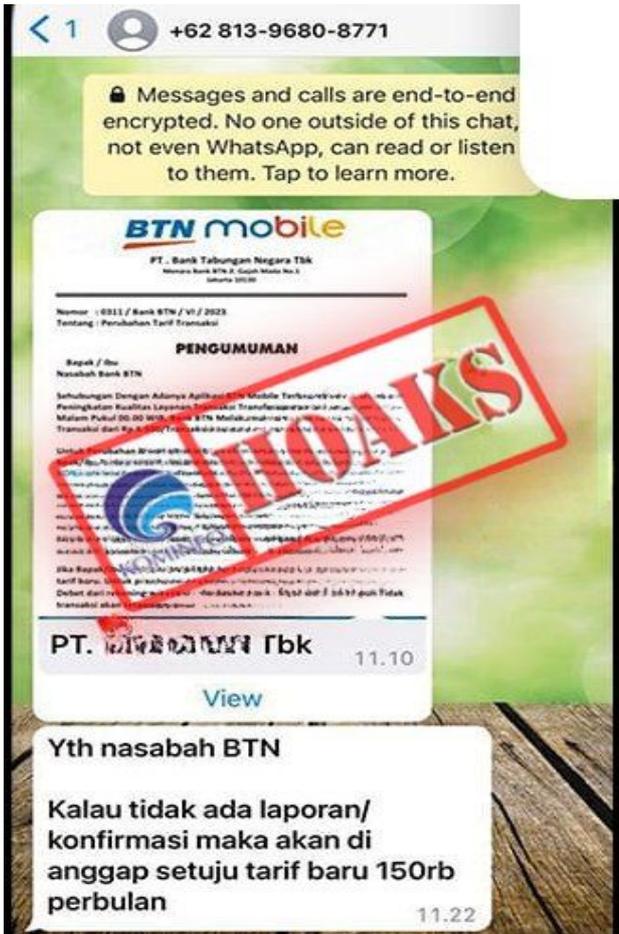
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Maret 2023

3. [HOAKS] Pesan WhatsApp Mengatasnamakan BTN



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Bank Tabungan Negara (BTN). Akun tersebut beredar dengan pesan yang meminta data pribadi nasabah.

Faktanya, BTN melalui akun Twitter resminya [@BankBTN](https://twitter.com/BankBTN), mengklarifikasi bahwa pesan WhatsApp yang beredar tersebut adalah tidak benar. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat untuk segera mengonfirmasi atau melapor melalui kanal resmi BTN dan BTN *contact center* 1500286 apabila menemukan akun WhatsApp sejenis, serta selalu waspada terhadap modus kejahatan yang mengatasnamakan BTN.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/bankbtn/status/1640929536614494208>



KOMINFO

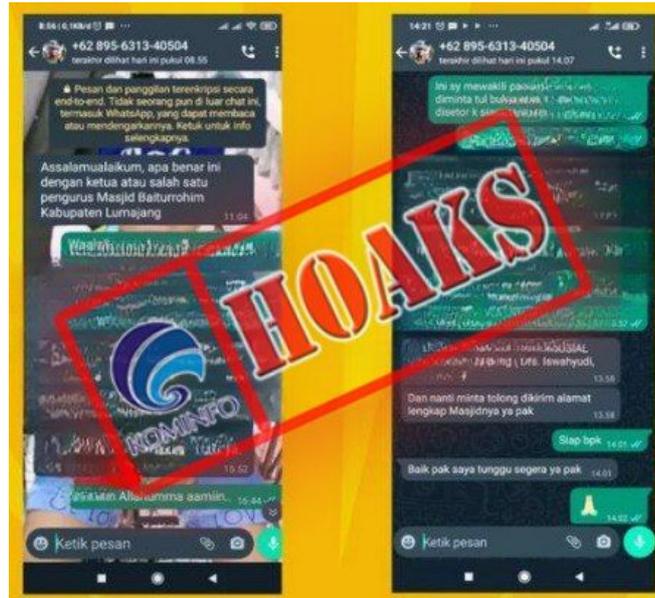
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Maret 2023

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan ASN Dinsos P3A Kabupaten Lumajang



Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kabupaten Lumajang Drs. Iswahyudi, S.STP, M.Si. Akun tersebut menawarkan program bantuan renovasi rumah ibadah.

Faktanya, akun WhatsApp yang mengatasnamakan pegawai ASN Dinsos P3A Kabupaten Lumajang tersebut adalah tidak benar. Dinsos P3A Kabupaten Lumajang melalui situs resminya [dinsos.lumajangkab.go.id](https://www.dinsos.lumajangkab.go.id), mengklarifikasi bahwa tidak ada pegawai dengan nama Drs. Iswahyudi, S.STP, M.Si. Pihaknya juga mengimbau masyarakat untuk berhati-hati dan selalu memeriksa kebenaran suatu informasi yang diterima agar tidak mendapat kerugian.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.dinsos.lumajangkab.go.id/berita/detail/cGs%3D>
- <https://www.instagram.com/p/CqUqMFavpmi/?hl=en>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Maret 2023

5. [HOAKS] Vaksin Covid-19 Bunuh Lebih Banyak Warga Jepang Dibandingkan Perang Dunia II



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Instagram mengenai vaksin Covid-19 membunuh rakyat Jepang lebih besar dari pada korban Perang Dunia ke-2. Dalam unggahan tersebut juga terdapat pernyataan dari Pemerintah Jepang yang didesak untuk mengatakan yang sebenarnya tentang banyaknya cedera akibat vaksin dan kematian yang berlebihan. Dinyatakan juga bahwa kematian pada orang yang divaksin 38 kali lebih tinggi dibandingkan setelah divaksin flu.

Dikutip dari cek fakta [tempo.co](https://cekfakta.com), klaim narasi pada unggahan yang menyebutkan vaksin Covid-19 membunuh rakyat Jepang lebih besar daripada korban Perang Dunia ke-2 adalah salah. Faktanya, sejauh ini otoritas Jepang merilis hanya ada satu kasus kematian yang memiliki hubungan dengan vaksin Covid-19. Sejak Covid-19 melanda Jepang pada Januari 2020 hingga 23 Maret 2023, jumlah kematian karena virus SARS-CoV-2 mencapai 73.551 jiwa. Sedangkan korban tewas Perang Dunia ke-2 di Jepang sebanyak 2,6 juta jiwa.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.com/fakta/2202/keliru-klaim-vaksin-covid-19-bunuh-lebih-banyak-warga-jepang-dibandingkan-perang-dunia-ii>
- <https://cekfakta.com/focus/12192>
- <https://turnbackhoax.id/2023/03/28/salah-vaksin-covid-19-lebih-banyak-membunuh-warga-jepang-dari-pada-perang-dunia-2/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Maret 2023

6. [HOAKS] Informasi Panggilan Seleksi Karyawan Bulog



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan WhatsApp berisi pengumuman mengatasnamakan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog). Disebutkan bahwa Perum Bulog menyelenggarakan tes seleksi karyawan secara *offline* di Kantor Pusat Bulog, di mana para calon karyawan diminta melakukan reservasi akomodasi dan transportasi melalui agen perjalanan Planet Travel yang disiapkan perusahaan.

Melalui akun Instagram resmi [@perum.bulog](https://www.instagram.com/perum.bulog), Perum Bulog memastikan bahwa panggilan tes seleksi yang mengatasnamakan Perum Bulog tersebut tidak benar alias hoaks. Perum Bulog juga mengimbau agar siapa saja yang mendapatkan informasi terkait lowongan kerja di Perum Bulog untuk mengecek akun media sosial resmi Perum Bulog.

Hoaks

Link Counter:

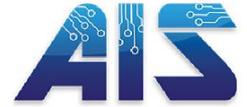
- <https://www.instagram.com/p/CqXAwPvSnHL/>
- <https://money.kompas.com/read/2023/03/29/130145126/waspada-hoaks-pengumuman-panggilan-interview-calon-karyawan-bulog>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 29 Maret 2023

7. [DISINFORMASI] MPR Gelar Sidang Istimewa Pecat Sri Mulyani



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook dengan judul "Gelar Sidang Istimewa!! MPR Resmi Copot Sri Mulyani" dan memperlihatkan potongan gambar Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Bambang Soesatyo sedang memegang palu sidang. Dalam unggahan tersebut narator video mengatakan bahwa Istana Kepresidenan angkat bicara perihal desakan MPR kepada Presiden Jokowi untuk memberhentikan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati.

Berdasarkan hasil penelusuran cekfakta.tempo.co, video berisi klaim MPR gelar sidang istimewa pecat Sri Mulyani adalah keliru. Faktanya, potongan gambar maupun video yang menampilkan Ketua MPR Bambang Soesatyo tersebut bukanlah sidang istimewa mendesak Presiden Jokowi untuk memberhentikan Menteri Keuangan Sri Mulyani, melainkan sidang tahunan MPR bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dalam peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di tahun 2021 dan 2022.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/2205/keliru-klaim-mpr-gelar-sidang-istimewa-pecat-sri-mulyani>